



Libur Lebaran, Waspada Titik Kemacetan

2,3 Juta Kendaraan Lintasi DIY-Jateng

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memprediksi sekitar 2,3 juta kendaraan bakal melintasi wilayah DIY dan Jawa Tengah sepanjang musim libur Hari Raya Idul Fitri 1443 H/2022 M. Angka tersebut bakal melebihi jumlah kendaraan pada momentum yang sama atau Lebaran 2019, sebelum pandemi.

Sebab pada Lebaran 2019 jumlah kendaraan yang masuk DIY sekitar 2,15 juta dan keluar DIY 2,27 juta kendaraan. Lebaran tahun ini, diperkirakan lebih banyak lagi dari angka tersebut. "Berdasarkan prediksi yang kami terima, untuk seluruh Jawa akan ada sekitar 85 juta orang yang akan melaksanakan

perjalanan mudik. Dari jumlah tersebut yang diprediksi bakal melintas di wilayah Jawa Tengah dan DIY sekitar 23 juta orang. Menyikapi hal itu, kami sudah melakukan sejumlah persiapan, termasuk memetakan titik-titik rawan macet dan kecelakaan," kata Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti

Indrayanti di Yogyakarta, Kamis (21/4).

Made Dwipanti mengatakan, guna memberikan layanan terbaik kepada para pemudik dan memudahkan koordinasi, Dishub DIY bersama Kepolisian, Dishub Kabupaten/Kota dan stakeholders terkait mendirikan Posko Pemantauan di lima titik, yakni di Babarsari, Sleman sebagai Posko Induk, di Prambanan (Sleman), Patuk (Gunungkidul), serta Terminal Wates (Kulonprogo) dan Terminal Jombor (Sleman).

Di kedua terminal tersebut akan difungsikan untuk ramp check atau memeriksa semua

kendaraan angkutan umum yang nantinya masuk ke Yogya. "Untuk memudahkan penghitungan arus masuk dan keluar, kami juga akan memanfaatkan ATCS," ujarnya.

Kepala Dishub DIY menjelaskan, sejumlah persiapan terus dilakukan untuk menghadapi kedatangan para pemudik. Seperti memetakan titik rawan kemacetan terutama di kawasan perbatasan dan pantai. Begitu pula dengan daerah yang rawan kecelakaan. Beberapa daerah yang diprediksi rawan kemacetan, misalnya di ruas Yogya-Tempel

*** Bersambung hal 7 kol 1**

2,3 Juta

2, meli Bert Jori Kror Guri meli Pare Indre Sedt jadi, Di Pem masi ada j roda He Sakti DIY, berta tusan Nani juta v, "Ke Karer Kena

meliputi Simpang Empat Palbapang, Simpang Empat Beran/Wadas, Simpang Empat Deggung, dan Simpang Empat Jombor. Sedangkan untuk ruas Ringroad Barat di Simpang Empat Kronggahan, Simpang Empat Demakjo, Simpang Empat Pelem Guri, dan Simpang Tiga Gamping. Adapun ruas Pantai Selatan meliputi sekitar Pantai Glagah, Pantai Samas, Pantai Depok, Pantai Parangtritis, Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Krakal, dan Pantai Indrayanti. Untuk itu, jalur alternatif juga telah disiapkan.

Sedangkan lonjakan pemudik atau kendaraan diprediksi mulai terjadi pada H-7 hingga H+7 Lebaran.

DIY masuk lima besar tujuan mudik Lebaran tahun ini. Pemerintah Pusat memprediksi ada 3,9 juta pemudik yang akan masuk wilayah DIY pada momen Lebaran 2022. Otomatis, akan ada penambahan jumlah kendaraan. Baik itu kendaraan pribadi, roda dua maupun angkutan umum.

Hal itu diungkapkan Dirantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi dalam Forum Diskusi Wartawan Unit DPRD DIY di DPRD DIY, Kamis (21/4). Menurutnya, angka 3,9 juta tersebut bisa bertambah ataupun berkurang. Sangat situasional, karena kepulauan untuk mudik atau tidak, dapat berubah 5 menit sebelumnya. Namun, polisi memprediksi akan ada tambahan 500.000 hingga 1 juta wisatawan di sejumlah objek wisata di DIY.

"Kami tidak dapat menjamin DIY tidak akan padat kendaraan. Karena saat ini ketika libur akhir pekan di sejumlah titik sudah padat. Kenaikan kendaraan bisa mencapai 10 persen. Untuk itu ketika momentum Lebaran ini, dapat kita pastikan semua wilayah di DIY akan padat kendaraan. Baik yang akan berwisata, silaturahmi

ataupun bekerja," ungkapnya.

Rekayasa lalu lintas akan dilakukan Polda DIY guna kelancaran arus lalu lintas. Bisa berupa one way, pengalihan arus, penerapan ganjil-genap hingga buka tutup arus. Semuanya bersifat situasional di lokasi tersebut. Untuk itu pihaknya meminta kepada masyarakat DIY untuk bersiap menghadapi kepadatan arus ini.

Untuk mendukung pengamanan Operasi Ketupat 2022, Dilantas Polda DIY akan mengerahkan 1.932 personel. Mereka merupakan gabungan dari Polres, Polresta dan Polda. Jumlah tersebut belum termasuk petugas harian. Untuk sarana dan prasarana pendukung, seperti empat unit ambulans, dua unit mobil derek, 1.500 water barrier atau pembatas jalan, 1.800 traffic cone atau kerucut lalu lintas dan 300 papan petunjuk arah.

"Fokus petugas adalah masyarakat yang berbelanja kebutuhan Lebaran, pemudik hingga yang melakukan Takbir Keliling. Petugas akan kita tempatkan di sejumlah titik yang memang padat. Seperti pusat perbelanjaan, stasiun, terminal, jalur rawan bencana hingga permukiman yang ditinggal penghuninya mudik," jelasnya.

Selain itu, Polda DIY akan mendirikan 18 Pospam dan 8 Posyan di sejumlah titik strategis di DIY. Seperti Pospam Tugu, Titik O, Pantai Glagah, Prambanan, Piyungan hingga Baron. Sedangkan Posyan ada di Semin, Pasar Argosari, Kaliurang, Amplaz, Gembirakoka, eks Hotel Nalapura, Temon dan Parangtritis.

Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto mengimbau kepada masyarakat untuk tetap disiplin protokol kesehatan. Stakan beraktivitas sepertiunya ketika Lebaran nanti. Mengingat saat ini pandemi belum berakhir. (Ria/Awh/Br)-d

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005